

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil penelitian yang diperoleh dan dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis manajemen penggunaan dana pelayanan sosial CSR (*corporate social responsibility*) pada BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan CSR BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya sudah memiliki manajemen yang bagus, sudah menerapkan manajemen yang tertib yaitu *planning, organizing, actuating, evaluating* untuk mencapai tujuan organisasi. Karena penerapan manajemen pada dunia bisnis perbankan merupakan suatu keharusan khususnya dalam proses pengelolaan dana CSR yang ada di perbankan, karena CSR merupakan salah satu kegiatan dari perbankan yang mana memiliki dampak yang sangat positif terhadap lingkungan dan masyarakat, hal ini tidak berbica sebagaimana mestinya perbankan yang biasa terfokus untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya tetapi CSR memiliki dampak positif yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan bertahannya suatu perusahaan di mata masyarakat. Hal ini juga dibuktikan bahwa BNI *Syarī'ah* mendapatkan penghargaan Anugrah Perbankan Indonesia-V tahun 2016 kepada PT. Bank Negara Indonesia *Syarī'ah*, yang berhasil merain

peringkat pertama *Corporate Social Responcibility*, Jakarta 13 Oktober 2016 dan yang memiliki asset diatas 10 triliun. CSR yang dilaksanakan di BNI *Syarī'ah*, Cabang Palangka Raya menurut informant belum dirasakan karena dari beberapa proposal yang diajukan tidak pernah ditanggapi. Maka dari itu dilihat dari skala Nasional BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya adalah salah satu perbankan kantor cabang BNI *Syarī'ah* yang melaksanakan CSR namun tidak menerima masukan dan permohonan CSR dari *stakeholder* langsung.

2. Berdasarkan dengan adanya pernyataan Undang-Undang tersebut maka BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya melaksanakan CSR sesuai dengan Peraturan Pemerintah UU-RINo.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya bahwasannya kegiatan yang dilaksanakan adalah bagian dari *Maqāshid Al-Syarī'ah* yang bermuara pada kemaslahatan manusia sebagai mahluk sosila yang mana termasuk dalam kebutuhan *dlarūriyah*. Walaupun demikian ketaatan yang dilakukan oleh perbankan *Syarī'ah* terkait CSR masih belum tepat dari sumber dana yang disalurkan CSR BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya tercampur dari zakat, bahwa dana CSR yang didistribusikan tidak boleh berasal dari dana zakat karena cara penerimaan dan pengelolaannyapun berbeda. Pada hakikatnya CSR merupakan kepatuhan suatu industri kepada pemerintah, sedangkan zakat dan dana kebajikan adalah kewajiban atau bentuk penyediaan akad yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan industri yang berlabel *Syarī'ah*.

B. Saran

1. BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya dapat memberikan dana, bantuan langsung atau ikut serta dalam kegiatan yang dibuat oleh *stakeholder* yang mengajukan proposal kepada BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya, karena biasanya *stakeholderlah* yang lebih tahu tentang permasalahan yang ada disekitar lingkungan yang mana sangat memerlukan bantuan sosial maupun moril dari BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya sehingga dengan demikian BNI *Syarī'ah* cabang Palangka Raya memang dapat melaksanakan peran CSR dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah dengan adanya UU-RI No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility*.